

ABSTRAK

Salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia adalah sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Untuk meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, UKM harus berperan aktif untuk meningkatkan pengembangan usahanya. Pengembangan UKM harus mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal sebagai dasar sebagai penentuan strategi sehingga dapat menghasilkan kontribusi yang maksimal dalam mempercepat perbaikan ekonomi. UKM batik di Desa Simbang Wetan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa sajakah yang berpengaruh untuk meningkatkan pengembangan UKM batik di Desa Simbang Wetan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan dengan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal yang meliputi aspek kebijakan pemerintah di sektor usaha kecil dan menengah dan aspek sosial, budaya dan ekonomi berpengaruh langsung terhadap faktor internal UKM batik dengan koefisien jalur sebesar 0,805. Hal ini berarti adanya kebijakan pemerintah dibidang UKM dan dukungan dari sosial, budaya dan ekonomi akan membantu meningkatkan sumber daya manusia, pengadaan modal usaha, peralatan produksi dan operasi serta sistem pemasaran. Faktor eksternal tidak berpengaruh secara langsung terhadap pengembangan industri batik karena nilai *t-statistic* yang kurang dari 1,96. Sedangkan faktor internal berpengaruh secara langsung terhadap pengembangan UKM batik dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,629. Adanya kinerja sumber daya manusia yang kompeten, kondisi keuangan yang stabil, proses produksi yang semakin kreatif dan dapat memasarkan produk-produknya dengan baik akan meningkatkan pengembangan industri kecil batik.

Kata Kunci : Pengembangan industri kecil, UKM batik, PLS-SEM.

ABSTRACT

One of the supporters of Indonesia's national economic growth is the Small and Medium Enterprises (SME) sector. To increase their contribution to national economic growth, SMEs must play an active role in increasing their business development. The development of SMEs must consider internal and external factors as the basis for determining a strategy so that it can generate maximum contribution in accelerating economic improvement. The batik UKM in Simbang Wetan Village, Buaran District, Pekalongan Regency has great potential in improving the economy of the surrounding community. This study aims to determine what factors influence the development of batik in Simbang Wetan Village, Buaran District, Pekalongan Regency using the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results showed that external factors which include aspects of government policy in the small and medium enterprises sector and social, cultural and economic aspects have a direct effect on the internal factors of batik SMEs with a path efficiency of 0.805. This means that the existence of government policies in the field of SMEs and social, cultural and economic support will help improve human resources, provision of business capital, production and operation equipment and marketing systems. External factors do not directly influence the development of the batik industry because the t-statistic value is less than 1.96. Meanwhile, internal factors have a direct effect on the development of batik SMEs with a path coefficient of 0.629. The existence of competent human resource performance, stable financial conditions, an increasingly creative production process and able to market its products well will increase the development of the batik small industry.

Keywords: Small industrial development, batik UKM, PLS-SEM.